

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN DOMPU

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Wabah Covid-19 adalah wabah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hamper 200 Negara di Dunia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020). Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan global, termasuk di Indonesia. Meskipun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Mei 2023 telah menyatakan bahwa COVID-19 tidak lagi menjadi darurat kesehatan masyarakat global, risiko penyebaran dan infeksi virus ini tetap ada sepanjang tahun 2024. Beberapa wilayah, termasuk Indonesia, masih mencatatkan adanya kasus baru maupun kasus suspek COVID-19. Di Indonesia, pada tahun 2024, meskipun angka kasus telah jauh menurun dibandingkan masa puncak pandemi, beberapa daerah masih melaporkan keberadaan kasus suspek COVID-19. Di Kabupaten Dompu sendiri melaporkan ada 308 kasus suspek COVID-19 dan tidak ada kasus konfirmasi pada Tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa COVID-19 tetap perlu menjadi perhatian, khususnya dalam Upaya deteksi dini, penanganan kasus, serta penerapan protokol kesehatan yang adaptif terhadap situasi terkini. Pemetaan risiko kasus COVID-19 menjadi salah satu langkah strategis untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan potensi penyebaran virus, terutama ditingkat daerah. Melalui pemetaan risiko, pemerintah daerah dapat menentukan prioritas intervensi kesehatan masyarakat, mengalokasikan sumber daya, serta merancang strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif. Melalui pemetaan risiko yang akurat, diharapkan dapat terwujud sistem respon kesehatan masyarakat yang lebih tanggap dan adaptif, serta mampu mencegah potensi munculnya lonjakan kasus baru dimasa depan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Dompu.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai Dasar Perumusan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Dompu dalam penyelenggaraan surveilans penyakit infeksi Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Dompu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	61.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Dompu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	22.27
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Dompu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	4.22
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.67
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Dompu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan tidak ada anggaran yang disiapkan untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19).
2. Subkategori Promosi, alasan karena dalam 1 tahun terakhir tidak ada fasyankes yang mempromosikan tentang covid 19, termasuk di Dinas Kesehatan tidak ada media promosi dan kegiatan pemberdayaan Masyarakat terkait COVID-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Dompu dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Barat (NTB)
Kota	Dompu
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	14.16
ANCAMAN	32.60
KAPASITAS	53.39
RISIKO	35.00
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Dompu Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Dompu untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 32.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14.16 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 53.39 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 35.00 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi ke pimpinan daerah yaitu melakukan advokasi secara intens kepada Kepala Daerah dan DPRD tentang pentingnya melaksanakan kesiapsiagaan menghadapi KLB.	Kabid P2P	November 2025	
2					

Dompu, 25 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu


Omiyati Fatimah, S.Sos. MPH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19681202 198903 2 005

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk

- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Petugas kesehatan di terminal/stasiun belum tersedia.	Protokol pelaporan jika menemukan kasus suspek di transportasi tidak berjalan	Keterbatasan APD dasar (masker medis, hand sanitizer) diterminal dan stasiun	Belum ada alokasi Anggaran khusus Untuk pengawasan kesehatan di transportasi darat	Sistem pelaporan transportasi belum terkoneksi langsung dengan sistem surveilans kesehatan kota.
2	KETAHANAN PENDUDUK	Masih ada yang belum tervaksinasi Covid-19	Keterlibatan lintas sektor sudah berkurang dan bahkan tidak ada lagi.	Tidak ada droping vaksin COVID -19	Tidak ada anggaran vaksinasi COVID -19	System pencatatan vaksinasi covid via aplikasi sudah ditutup
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Masih banyak potensi kunjungan terutama oleh TKI, TKW, Haji dan Umroh	Tidak ada mekanisme pengawasan keluar masuk di pintu masuk	Belum ada mekanisme atau aplikasi pelaporan untuk mengetahui notifikasi bagi warga di pintu masuk	Tidak ada anggaran pengawasan	Notifikasi dari BKK sdh lama tidak diteruskan ke Dikes.

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Sudah ada Tim tetapi belum di SK kan	Petugas sudah ada yang pernah melakukan PE Covid	Tidak ada media promosi COVID-19	Anggaran terbatas	Dukungan kebijakan baru sebatas Kepala Bidang saja
2	Surveilans	Tenaga SKDR	Laporan SKDR	Tidak ada	Anggaran	Sistem

	Puskesmas	sudah lengkap	tepat waktu	media promosi COVID-19	terbatas	pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR) sudah tidak diupdate lagi
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Tenaga SKDR sudah lengkap	Laporan SKDR tepat waktu Buletin SKDR tepat waktu	Tidak ada media promosi COVID-19	Anggaran terbatas	Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR) sudah tidak diupdate lagi

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Pelaporan kasus terhadap kasus suspek melalui jalur pintu masuk agar terus berjalan.
2	Belum ada alokasi anggaran khusus untuk pengawasan Kesehatan terkait COVID-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi ke pimpinan daerah yaitu melakukan advokasi secara intens kepada Kepala Daerah dan DPRD tentang pentingnya melaksanakan kesiapsiagaan menghadapi KLB.	Kabid P2P	November 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Hj. Maria Ulfah, SST., M. Kes.	Kabid P2P	Dinkes Dompu
2	Nasrullah, SKM.	Ketua Timja Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Dompu
3	Erlin, SKM.	PJ Kesehatan Bencana	Dinkes Dompu
4	Syamsuddin, S. Kep. Ns.	PJ Imunisasi	Dinkes Dompu

